

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosis miopati dd motor neuron + acute respiratory failure, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengkajian primer menunjukkan Tn.M usia 40 tahun dengan keluhan kelemahan otot sejak 1 tahun yang lalu, untuk jalan nafas pasien masih terpasang ETT, sekret berwarna putih kental, reflek batuk ada tapi lemah. Terdengar suara ronkhi di jalan nafas sementara itu untuk pernafasan pasien dibantu ventilator mekanik dengan mode SIMV (PCV) + PSV frekuensi nafas 27x/menit, PEEP 5, Pns 16, Fio₂ 70%. Pada pengkajian sirkulasi pasien terlihat kadang gelisah tekanan darah 130/91 mmhg, MAP 104, nadi, 138i/menit, suhu 36°C, CRT <2 detik, akral teraba hangat, membran mukosa pucat dan kering. Pada pengkajian disabiliti didapatkan bahwa kesadaran dalam pengaruh obat, pupil 2/2, ada reflek cahaya +/- . Pada pengkajian eksposure didapatkan hasil EKG sinus rhytm.
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat pada Tn.M adalah bersihan jalan napas tidak efektif b.d hipersekresi jalan nafas dd adanya benda assign di jalan nafas, gangguan pertukaran gas b.d ketidak seimbangan ventilasi-perfusi, konstipasi berhubungan dengan

penurunan motilitas gastrointestinal dibuktikan dengan pasien tidak BAB selama 4 hari, peristaltik menurun.

3. Intervensi yang direncanakan yaitu manajemen jalan nafas, manajemen ventilasi mekanik, manajemen konstipasi
4. Implementasi dengan penerapan *swedish abdominal massage* untuk pencegahan konstipasi
5. Hasil evaluasi keperawatan yang didapatkan yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif teratasi sebagian, gangguan pertukaran gas tertasi sebagian, konstipasi tertasi sebagian.

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi dan acuan bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan terhadap pasien kritis khususnya dalam menerapkan intervensi *swedish abdominal massage* untuk mengatasi konstipasi pasien pada pasien kritis yang terpasang ventilasi mekanik

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pengembangan keilmuan keperawatan kritis dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien kritis yang terpasang ventilasi mekanik yang mengalami konstipasi

3. Bagi Ruang Rawatan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam upaya mengembangkan pemberian asuhan keperawatan untuk mengatasi masalah konstipasi pasien yang sering terjadi pada pasien kritis yang terpasang ventilasi mekanik dengan pemberian intervensi *swedish abdominal massage*

4. Bagi Manajemen Pelayanan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan rumah sakit untuk dapat menerapkan *swedish abdominal massage* untuk mengatasi konstipasi pada pasien kritis yang terpasang ventilasi mekanik

